ABSTRAK

Sari, Yuli Kartika. Efektifitas Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Tahap Berfikir Van Hiele Terhadap Hasil Belajar Siswa Dibedakan dari Jenis Kelamin Pada Materi Bangun Segiempat Kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek**.** Skripsi. Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dibimbing oleh bapak Drs. Muniri, M.Pd.

Kata Kunci: Efektifitas, *Teori Van Hiele*, Hasil Belajar

Fenomena pembelajaran saat ini, siswa kurang berani mengajukan pertanyaan, siswa masih kesulitan memahami materi geometri dan sebagian siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat. Dalam pembelajaran matematika, ada model pembelajaran teori berfikir Van Hiele yang bisa digunakan untuk mengetahui cara berfikir siswa dan membuat siswa aktif. Dengan *teori berfikir Van Hiele*, siswa dibimbing untuk berfikir dan memahami suatu bangun segiempat melalui alat peraga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele efektif terhadap hasil belajar siswa laki-laki pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek?. 2) Apakah penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele efektif terhadap hasil belajar siswa perempuan pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek?. 3) Apakah penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele terhadap hasil belajar siswa laki-laki pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. 2) Untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele terhadap hasil belajar siswa perempuan pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. 3) Untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif yang didesain dengan menggunakan teori berfikir Van Hiele. Dimana terdapat 5 tahap pemahaman geometri, yaitu: tahap pengenalan, analisis, pengurutan, deduksi dan keakuratan, dengan tujuan untuk mengetahui cara berfikir siswa sebelum dan sesudah menerima pelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) Penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele efektif terhadap hasil belajar siswa laki-laki pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data ulangan harian diperoleh data sebagai

berikut: mean kelompok eksperimen laki-laki ternyata besarnya adalah 85,1, sedangkan untuk mean kelompok kontrol laki-laki adalah 36,7 ini artinya bahwa mean kelompok eksperimen lebih besar dari pada mean kelompok kontrol. Serta didapat t_{tabel} (5% = 2,131) < t_{hitung} = 5,5 > t_{tabel} (1% = 2,947) untuk db 15. Maka dari hasil yang telah diperoleh tersebut artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. 2) Penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele tidak efektif terhadap hasil belajar siswa perempuan pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data ulangan harian diperoleh data sebagai berikut: mean kelompok eksperimen perempuan ternyata besarnya adalah 48,1, sedangkan mean kelompok kontrol perempuan adalah 50,4 ini artinya bahwa mean kelompok eksperimen lebih kecil dari pada mean kelompok kontrol. Serta didapat t_{tabel} (5% = 2,145) > t_{hitung} = -0,3 < t_{tabel} (1% = 2,977) untuk db 14. Maka dari hasil yang telah diperoleh tersebut artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. 3) Penerapan pembelajaran berdasarkan tahap berfikir Van Hiele efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun segiempat kelas VII MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data ulangan harian diperoleh data sebagai berikut: mean kelompok eksperimen adalah 67,86, sedangkan mean untuk kelompo kontrol adalah 43,61 ini artinya bahwa mean kelompok eksperimen lebih besar dari pada mean kelompok kontrol. Serta didapat t_{tabel} (5% = 2,021) < t_{hitung} = 3,225 > t_{tabel} (1% = 2,704). Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} berada diatas atau lebih besar dari pada nilai t_{tabel} baik pada taraf 5% maupun 1%. Dari hasil yang telah diperoleh tersebut artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.